

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI DESA SUNGAI RENGIT
KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

***FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF
PALM OIL FARMING IN SUNGAI RENGIT VILLAGE
TALANG KELAPA SUBDISTRICT BANYUASIN DISTRICT***



**Muhammad Iqbal
05011381722185**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI DESA SUNGAI RENGIT
KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

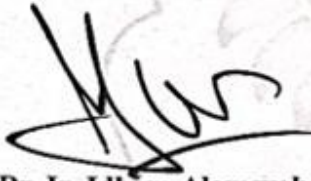
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:

Muhammad Iqbal
05011381722185

Indralaya, Januari 2022
Pembimbing II

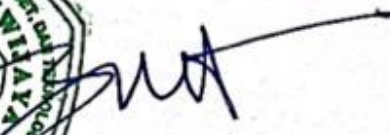
Pembimbing I


Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.
NIP. 195905151988101001


Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001


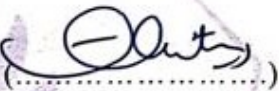

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Kelayakan Finansial Usaha Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin” oleh Muhammad Iqbal telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 Desember 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.


Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si. Ketua (.....)
NIP 195905151988101001
2. Thirtawati, S.P., M.Si. Sekretaris (.....)
NIP 198005122003122001
3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. Anggota (.....)
NIP 197708122008122001

ILMU ALAT PERAGA

Indralaya, Januari 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal

NIM : 05011381722185

Judul : Analisis Kelayakan Finansial Usaha Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2022



Muhammad Iqbal

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Finansial Usaha Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk melakukan penelitian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si, selaku dosen pembimbing II. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan penelitian ini akan dapat dilaksanakan dan tak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam skripsi ini agar tidak terulang lagi kesalahan pada skripsi berikutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memperluas wawasan bagi para pembaca maupun penulis.

Indralaya, Januari 2022

Muhammad Iqbal

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Kegunaan.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit.....	5
2.1.2. Konsepsi Budidaya Tanaman Kelapa Sawit (<i>Elaeisis guineensis</i>)..	7
2.1.3. Konsepsi Biaya Investasi	13
2.1.4. Konsepsi Biaya Operasional	13
2.1.5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	14
2.1.6. Konsepsi Kelayakan.....	15
2.2. Model Pendekatan.....	19
2.3. Hipotesis.....	20
2.4. Batasan-Batasan Operasional.....	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	23
3.1. Tempat dan Waktu	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	24
3.5. Metode Pengolahan Data	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Keadaan Umum Tempat Penelitian	28
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Admintrasi	28
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	29

	Halaman
4.1.3. Keadaan Cuaca dan Iklim	29
4.1.4. Keadaan Demografi	30
4.2. Identitas Responden	32
4.2.1. Umur Responden.....	32
4.2.2. Tingkat Pendidikan Responden.....	33
4.2.3. Pengalaman berusahatani Responden	33
4.2.4. Luas Lahan Responden	34
4.2.5. Saluran Pemasaran Kelapa Sawit di Desa Sungai Rengit.....	35
4.3. Analisis Biaya Investasi dan Biaya Operasional Usaha Perkebunan Kelapa Sawit	36
4.3.1. Biaya Investasi	36
4.3.2. Biaya Operasional	37
4.4. Analisis Pendapatan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit.....	39
4.4.1. Biaya Tetap	39
4.4.2. Biaya Variabel.....	40
4.4.3. Total Biaya Produksi.....	41
4.4.4. Produksi Tanaman Kelapa Sawit	42
4.4.5. Penerimaan Tanaman Kelapa Sawit.....	42
4.4.6. Pendapatan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit.....	43
4.5. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Sungai Rengit.....	44
4.5.1. Kriteria Kelayakan Finansial.....	45
4.5.1.1. NPV (<i>Net Present Value</i>).....	45
4.5.1.2. IRR (<i>Internal Rate of Return</i>)	46
4.5.1.3. Net B/C Ratio	47
4.5.1.4. <i>Payback Period</i>	47
4.5.1.5. Analisis Sensitivitas	48
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan secara diagramatik	19
Gambar 4.1. Saluran Pemasaran Melalui Pedagang Pengumpul Tingkat Desa	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Standar Kompetensi Perkebunan Kelapa Sawit.....	8
Tabel 2.2. Standar Pemupukan untuk Tanaman Kelapa Sawit TM.....	12
Tabel 4.1. Rasio Jenis Kelamin penduduk Di Desa Sungai Rengit	31
Tabel 4.2. Jenis-Jenis mata pencharian penduduk di Desa Sungai Rengit .	31
Tabel 4.3. Jumlah dan persentase responden berdasarkan kelompok umur di Desa Sungai Rengit.....	32
Tabel 4.4. Jumlah dan persentase responden berdasarkan tingkat Pendidikan di Desa Sungai Rengit.....	33
Tabel 4.5. Jumlah dan persentase responden berdasarkan pengalaman di Desa Sungai Rengit	34
Tabel 4.6. Jumlah dan persentase responden berdasarkan luas lahan di Desa Sungai Rengit	35
Tabel 4.7. Rata-rata Biaya Investasi Usaha Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Sungai Rengit	37
Tabel 4.8. Rata-rata Biaya Operasional Usaha Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Sungai Rengit.....	38
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Tetap Usaha Kelapa Sawit di Desa Sungai Rengit dalam satu tahun	39
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Variabel di usaha perkebunan kelapa sawit di Desa Sungai Rengit dalam satu tahun.....	40
Tabel 4.11. Total Biaya Produksi Usaha Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Sungai Rengit	41
Tabel 4.12. Rata-rata produksi Usaha perkebunan Kelapa Sawit di Desa Sungai Rengit	42
Tabel 4.13. Penerimaan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Sungai Rengit.....	43
Tabel 4.14. Pendapatan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Sungai Rengit.....	43
Tabel 4.15. Asumsi dasar Kelayakan Finansial pada Usaha Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Sungai Rengit.....	45
Tabel 4.16. Hasil Kelayakan Finansial pada Usaha Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Sungai Rengit.....	45
Tabel 4.17. Hasil Analisis Sensitivitas Usaha Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Sungai Rengit	48

BIODATA

Nama/NIM : Muhammad Iqbal/05011381722185
Tempat/tanggal lahir : Palangkaraya/23 Februari 2000
Tanggal Lulus : 31 Januari 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Kelayakan Finansial Usaha Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.
2. Thirtawati, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Thirtawati, S.P., M.Si.

Analisis Kelayakan Finansial Usaha Perkebunan Kelapa Sawit
di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

*Financial Feasibility Analysis of Palm Oil Farming
in Sungai Rengit Village Talang Kelapa Subdistrict Banyuasin District*

Muhammad Iqbal¹, Idham Alamsyah², Thirtawati³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstract

The objectives of this study are: (1) Analyzing the investment costs and operating costs of the oil palm business in Sungai Rengit Village, (2) Analyzing the income from oil palm plantations in Sungai Rengit Village, and (3) Analyzing financial feasibility and sensitivity of oil palm plantation business in Sungai Rengit Village. This research was conducted in Sungai Rengit Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. This location was selected purposively. Data collection was carried out in March 2021. The research method used in this study was the Survey Method. The sampling of samples in this study was to an oil palm plantation business owner in Sungai Rengit Village. The samples of the research are oil palm plantation business owner, that was selected by using Purposive Sampling method by the consideration that the owner is the most knowledge about the information. The data used in this study are primary and secondary data. The results showed that (1) the investment cost of the oil palm plantation business was Rp27.800.000 and the operational cost of the oil palm plantation business was Rp15.265.200/year. (2) the amount of income from oil palm plantations is Rp6.986.553. The amount of revenue obtained is Rp22.838.400/year, which is greater than the total production costs incurred of Rp15.851.867/year. which means that the oil palm plantation business in Sungai Rengit Village can cover all costs incurred in the production process. (3) The financial feasibility of an oil palm plantation business is declared feasible to be cultivated during the production life of the plant based on the obtained NPV value of Rp. 424,627,951, Net B/C of 5,16, IRR of 34,26% percent which is greater than the interest rate and

Payback Period with a rate of return of 8 years. Meanwhile, in the sensitivity analysis, if there is a decrease in production levels by 31,90 percent and an increase in operational costs by 53,01 percent, the oil palm plantation business in Sungai Rengit Village is still declared feasible to be cultivated.

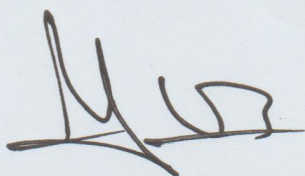
Keywords: financial feasibility, income, investment costs, oil palm, operational costs.

Indralaya, Januari 2022

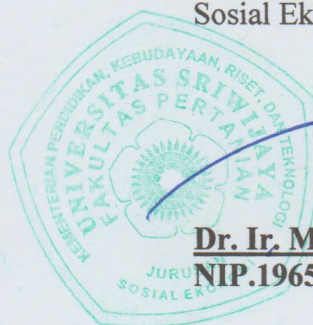
Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I

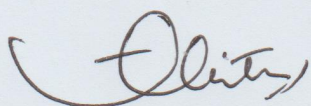


Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.
NIP.195905151988101001



Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

Pembimbing II



Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP.198005122003122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perkebunan merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian nasional. Dari sekian banyak komoditi pada subsektor perkebunan yang memiliki peranan terpenting terhadap aktivitas ekonomi bangsa ini, salah satunya kelapa sawit. Sebagaimana yang diketahui bahwasanya kelapa sawit termasuk ke dalam komoditi yang diekspor ke negara luar sehingga bangsa ini memperoleh devisa yang cukup banyak setelah yang paling banyaknya yakni minyak serta gas. Bangsa ini termasuk ke dalam negara yang memproduksi serta mengekspor kelapa sawit paling besar di dunia ini (Badan Pusat Statistik, 2011).

Dapat diketahui bahwasanya tanaman sawit berperan secara signifikan terhadap kondisi bangsa ini. Hal tersebut dikarenakan tanaman ini menghasilkan minyak makan, minyak industri serta bahan bakar nabatinya. Tanaman ini juga berpengaruh secara baik bagi pertumbuhan perekonomian serta sosial bangsa ini. Dikarenakan tanaman ini termasuk ke dalam komoditi yang paling banyak diekspor, maka ia berperan dalam menghasilkan devisa serta pajak yang tergolong banyak. pada proses produksinya ataupun pengolahan terhadap industrinya, perkebunan kelapa sawit ini turut memiliki kemampuan dalam melakukan penciptaan terhadap peluang dan juga kesempatan kerja, terkhusus bagi masyarakat yang ada di desa sehingga dapat melakukan peningkatan terhadap kemakmuran dari masyarakat yang bersangkutan (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019).

Sebagaimana yang diketahui bahwasanya, bangsa ini termasuk ke dalam negara yang luasan lahan kelapa sawitnya paling banyak di dunia, dimana persentasenya mencapai 34,18 persen dari total keseluruhan lahan kelapa sawit yang di dunia ini, akan tetapi terkait dengan produksinya berkedudukan pada posisi nomor duanya. Rerata dari produksi yang berhasil dicapai oleh Indonesia sejak tahun 2004 sampai dengan 2008 yakni 75,54 juta ton tandan buah segar (TBS) ataupun sekitaran 40,26 persen dari jumlah keseluruhan produksi kelapa sawit yang ada di dunia. Berkembangnya lahan perkebunan kelapa sawit yang ada di bangsa

ini selama 4 dekade belakang terus mengalami peningkatan yang signifikan, dimana di tahun 1970 luas lahannya hanya sebanyak 133,30 ribu ha sedangkan di tahun 2009 mengalami peningkatan yakni sebanyak 7,51 juta ha. Rerata peningkatan tersebut sekitaran 11,12% setiap tahunnya. Apabila diketahui dari status pengusahanya, maka rerata pertumbuhan setiap tahunnya setelah adanya krisis perekonomian pada bangsa ini di tahun 1998 sampai dengan 2009 yakni Perkebunan Rakyat yang sebesar 11,83%, (Fauzi, 2012).

Provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu provinsi yang menjadi daerah sentra produksi kelapa sawit terbesar di Indonesia. Provinsi Sumatera Selatan memiliki areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia yaitu sebesar 1.178.104 Ha dengan jumlah produksi sebanyak 4.075.634 Ton pada tahun 2019. Terdapat sebanyak 312.825 petani yang menjadikan kelapa sawit sebagai sumber mata pencaharian utama untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019).

Dapat diketahui bahwasanya Sumatera Selatan terbagi atas 17 kota/kabupaten yang mana hal tersebut ialah Muratara, Ogan Ilir, OKI, OKU, Lahat, Muara Enim, Musi Banyuasin, Musi Rawas, Banyuasin, OKU Timur, OKU Selatan, PALI, Prabumulih, Empat Lawang, Palembang, serta Lubuk Linggau, yang merupakan daerah yang menghasilkan kelapa sawit di provinsi ini. Sebagaimana yang diketahui bahwasanya produksi kelapa sawit pada Banyuasin memperoleh peningkatan secara signifikan, hal ini diketahui dari produksinya pada tahun 2013 yang mencapai 72.336 ton dan sekarang menjadi 563.702 ton. Perkebunan yang ada di kabupaten tersebut terbagi atas perkebunan yang hak miliknya oleh rakyat, swasta serta negara. Komoditi perkebunan yang dimiliki rakyat di banyuasin meliputi, Karet, Kelapa, Kelapa sawit, Kopi dan Kakao (Badan Pusat Statistik, 2019). Desa Sungai Rengit termasuk ke dalam desa yang terdapat pada kabupaten tersebut dan letaknya yakni pada Kecamatan Talang Kelapa. Sudah cukup banyak penduduk yang ada di desa Sungai Rengit melakukan usahatani tanaman kelapa sawit. Umumnya pemilik kelapa sawit tidak memiliki pencatatan atas usahatani yang dijalankannya. Maka dari itulah, berbagai total yang dikeluarkan terkait dengan pembiayaan ataupun penerimaan yang diperoleh petaninya tidak diketahui secara mendetail, atau seringkali petani melupakan jumlah pembiayaan yang

dikeluarkannya dalam berusahatani. Selain itu, petani juga tidak mengetahui usahatannya tersebut mendapatkan profit atau tidak. Maka dari itulah, perihal pembiayaan ini perlu dipertanyakan kepada petaninya sehingga mereka bisa memperoleh ingatannya terkait dengan penganalsisan atas usataninya, terutama pada tanaman kelapa sawit. Terutama terkait dengan penerimaan yang diperoleh petaninya dalam melaksanakan usahatani kelapa sawit. Pemilik usahatani kelapa sawit yang terdapat pada Desa Sungai Rengit tidak melakukan perhitungan terhadap untung rugi yang diperolehnya dari kegiatan usahatani tersebut, serta usahatannya telah memperoleh kelayakan atau belum jika memiliki kemampuan dalam memperoleh keuntungan.

Sebagaimana penguraian yang telah dilaksanakan, diperoleh pengetahuan bahwasanya peneliti mempunyai ketertarikan dalam melaksanakan kajian terkait dengan penganalisisan secara finansialnya terkait dengan usahatani di sektor perkebunan kelapa sawit tersebut layak untuk diusahakan serta berapa besar biaya investasi dan biaya operasional yang dikeluarkan dalam usaha perkebunan tanaman kelapa sawit tersebut dan berapa besar pendapatan yang didapatkan selama usaha perkebunan kelapa sawit tersebut berlangsung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa besar biaya investasi dan operasional yang dikeluarkan dalam usaha perkebunan kelapa sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar pendapatan yang diperoleh oleh usaha perkebunan kelapa sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana tingkat kelayakan finansialnya serta sensitifitasnya dengan adanya produksi yang menurun serta meningkatnya pembiayaan yang dikeluarkan dalam pengoperasionalan dalam usaha perkebunan kelapa sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis biaya investasi dan operasional yang dikeluarkan dalam usaha perkebunan kelapa sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis besar pendapatan yang diterima oleh usaha perkebunan kelapa sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
3. Melakukan penganalisisan terhadap tingkatan kelayakan finansialnya serta sensitifitasnya terhadap tingkatan produksi yang menurun serta naiknya pembiayaan dalam pengoperasionalan dalam usaha perkebunan kelapa sawitnya pada nganalisis tingkat kelayakan finansial dan sensitifitas terhadap penurunan tingkat Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

1.4. Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadi bahan informasi serta bahan untuk dipertimbangkan dalam menetapkan suatu kebijakan dalam menciptakan peraturan dengan keterkaitannya dengan memperbaiki dan juga mengembangkan usahatani kelapa sawit.
2. Menjadi bahan pembelajaran, informasi dan juga referensi terhadap pihak yang membutuhkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2011. *Statistik Kelapa Sawit Indonesia*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Sumatera Selatan dalam Angka 2013-2019*. Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Kecamatan Talang Kelapa dalam Angka 2020*. Provinsi Sumatera Selatan
- Creswell, J. W. 2015. *Penelitian kualitatif & desain riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Bumi Aksara. Jakarta. Depok.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014. *Pedoman Budidaya Kelapa Sawit (Elais guineensis) yang Baik*. Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2019. *Statistik Perkebunan di Indonesia 2018-2020*. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.
- Dwijatenaya, I. B. M. A., Nugroho, A., dan Enggal, H. 2019. *Kelayakan Finansial Usahatani Kelapa Sawit (Suatu Studi Kasus)*. "Gerbang Etam" Balitbangda Kabupaten Kukar.
- Fadhla, T. 2017. *Analisis Manajemen Usaha Tani dalam Meningkatkan Pendapatan dan Produksi Padi Sawah di Kecamatan Tangan-Tangan Kab. Aceh Barat Daya*. Jurnal Visioner & Strategis Volume 6, Nomor 2, September 2017.
- Fauzi, Y. 2012. *Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ibrahim. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Insyafli. 2017. *Analisis Kelayakan Finansial dan Pengambilan Keputusan Pola Usaha pada Peternakan Ayam Boiler*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Kusfianda, A., Makmur, T., dan Marsudi, E. 2017. *Analisis Finansial Pengolahan Minyak Jahe di Aceh Besar (Studi Kasus pada PT. Raz Intan)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian, 2(2), 302-313.
- Kusuma, P. T. W., dan Nur, K. 2014. *Analisa Kelayakan Finansial Pengembangan Usaha Produksi Komoditas Lokal: Mie Berbasis Jagung*. AGRITECH, Vol. 34, No. 2, Mei 2014.
- Lakamisi, H., dan Usman, R. 2016. *Analisis finansial dan strategi pengembangan usaha kecil menengah (UKM) kacang vernis*. Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan Volume 9 Edisi 2, Oktober 2016.

- Mantau, Z. 2015. Analisis Investasi Usahatani Kedelai Varietas Tanggamus di Kabupaten Gorontalo. ASE - Volume 11 Nomor 1, Januari 2015: 1 – 10
- Masithah. 2018. *Kelayakan Pengusahaan Buah Tin (Ficus carica) Kebun JogjaAra Garden di Yogyakarta*. Skripsi Ekonomi & Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Nurjaman, T., Soetoro M., dan Nurdin, Y. 2017. *Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan, dan R/C usahatani kacang tanah (Arachis hypogaea L)*. Fakultas Pertanian Universitas Galuh.
- Odelia, H., dan Sulistyowati, L. 2020. *Analisis Kelayakan Usahatani paprika dengan penggunaan Sistem Irigasi Presisi*. Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis. Januari 2020. 6(1): 433-447.
- Pahan, I. 2012. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- PTPN VII. 2006. *Vademecum Kelapa Sawit*. Medan: Sumut.
- Putri, D., Mozart, B., dan Sihombing, L. 2013. *Analisis Kelayakan Finansial Kelapa Sawit Rakyat (Studi Kasus: Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau)*. Journal on Social Economic of Agriculture and Agribusiness.
- Rachadian, F, R., Agassi, E, A., Wahyudi, S. 2013. Analisis Kelayakan Investasi Penambahan Mesin Frais Baru Pada Cv. Xyz. Journal J@TI Undip, Vol. VIII, No. 1.
- Rahim, A., dan Hastuti, D. 2007. *Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rumagit, G., Porajouw, O., dan Rizky, M. 2011. *Pendapatan Usahatani Kacang Tanah di Desa Kanonang II Kecamatan Kawangkoan*. Jurnal AGRI Sosioekonomi. 7(2):22-28.
- Sadaruddin, W., Baruwadi, M., dan Amelia, M. 2017. *Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah di Desa Lenyek Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai*. AGRINESIA Vol. 2 No. 1 November 2017.
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usaha Tani*. UI Press. Malang.
- Sibuea, P. 2014. *Minyak Kelapa Sawit: Teknologi dan Manfaatnya untuk Pangan Nutrasetikal*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sudong, Y. dan Tiong, R.L.K. 2002. *NPV-at risk method in infrastructure project investment evaluation*. Journal of Construction Engineering and Management 126(3): 227-233.
- Sufa, M.F. 2007. *Analisis sensitivitas pada keputusan pembangunan meeting hall untuk minimasi resiko investasi*. Jurnal Ilmiah Teknik Industri, 5(3), 97-105.
- Sunarko. 2009. *Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit Dengan Sistem Kemitraan*. Agromedia Pustaka. Jakarta. Halaman 77 –96.

- Surahman, D.N., Astro, H.M., dan Priyatna, H. 2007. *Business Plan: Kajian Bisnis Agroindustri, Studi Kasus Usaha Kecil Menengah Nanas*. LIPI Press, Jakarta.
- Suratiah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutrisno, 2009. *Manajemen keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia: Yogyakarta.
- Utomo, E.B., Yurisinthae, E., dan Rakhmad, H. 2018. *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat*. Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpur

